



## BAB III

### METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan membahas mengenai metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Bab ini terdiri dari enam sub bab yang akan membahas obyek penelitian, desain penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik pengambilan sampel apa saja yang akan digunakan dalam penelitian ini. Selain itu akan dibahas mengenai indikator-indikator yang akan digunakan oleh setiap variabel independen dan variabel dependen.

Pada bagian terakhir yang berlandaskan dari pembahasan indikator-indikator setiap variabel penelitian, maka akan dibahas mengenai teknis analisis data apa saja yang perlu dilakukan untuk mendapatkan hasil dari hipotesis yang diajukan pada bab sebelumnya.

#### A. Obyek Penelitian

Obyek yang digunakan dalam penelitian ini merupakan perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), pada periode 2016 – 2018. Peneliti akan meneliti dengan menggunakan data-data yang terdapat di laporan keuangan dari perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar. Laporan keuangan perusahaan tersebut akan digunakan sebagai sumber informasi untuk memperoleh data mengenai pergantian auditor, pergantian manajemen, opini audit dan kualitas audit. Yang termasuk dalam kelompok perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang bergerak di sektor industri :

1. Dilarang menyalin atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKGG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKGG.



**Tabel 3.1**  
**Objek Penelitian**

No.	Objek Penelitian
1.	<i>Food and Beverages</i>
2.	<i>Tobacco Manufactures</i>
3.	<i>Textile Mill Products</i>
4.	<i>Apparel aand Other Textile Products</i>
5.	<i>Lumber and Wood Products</i>
6.	<i>Paper and Allied Products</i>
7.	<i>Chemical and Allied Products</i>
8.	<i>Adhesive</i>
9.	<i>Plastics and Glass Products</i>
10.	<i>Cement</i>
11.	<i>Metal and Allied Products</i>
12.	<i>Fabricated Metal Product</i>
13.	<i>Stone, Clay, Glass and Concrete Products</i>
14.	<i>Cables</i>
15.	<i>Electronics and Office Equipment</i>
16.	<i>Automotive and Allied Products</i>
17.	<i>Photographic Equipment</i>
18.	<i>Machinery</i>
19.	<i>Pharmaceuticals</i>
20.	<i>Consumer Goods</i>

Sumber : ICMD

## B. Desain Penelitian

Menurut Cooper dan Schindler (2017 : 148 - 152), metodologi penelitian bisnis secara umum dapat menggunakan pendekatan penelitian yang bisa ditinjau dari berbagai perspektif berdasarkan :

### 1. Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian

Suatu studi dapat dipandang sebagai studi eksploratif atau formal, hal ini dapat dibedakan dengan tingkatan struktur dan tujuan studi tersebut. Studi eksploratif cenderung akan memiliki struktur yang lebih longgar dengan tujuan untuk menemukan tugas penelitian selanjutnya. Tujuan utama adalah untuk mengembangkan hipotesis.

Sedangkan studi formal dimulai saat eksplorasi telah selesai. Studi formal dimulai

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



dengan pertanyaan penelitian dan melibatkan prosedur yang tepat serta spesifikasi sumber data. Penelitian ini termasuk studi formal karena bertujuan untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat di batasan masalah. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pergantian manajemen, kualitas audit dan opini audit terhadap pergantian auditor dengan menggunakan data laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016 – 2018.

## 2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini termasuk dalam studi pengamatan atau *monitoring* yang melibatkan studi di mana peneliti menyelidiki aktivitas subjek atau sifat alami dari beberapa materi tanpa berusaha untuk mengurangi respons dari siapapun. Peneliti tidak melakukan penelitian secara langsung kepada perusahaan, melainkan melakukan pengamatan terhadap data keuangan, informasi yang terdapat pada laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang dijadikan sampel yang penulis dapat dari *website* resmi BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

## 3. Kontrol Peneliti terhadap Variabel

Berdasarkan kemampuan peneliti untuk mengendalikan variabel-variabel yang diteliti, penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*. Hal ini dikarenakan peneliti mengevaluasi data lampau atau dokumen-dokumen yang sudah ada yaitu data dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2016 – 2018.

## 4. Tujuan Studi

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif korelasional karena penelitian ini berkaitan dengan pernyataan “pengaruh” dan “seberapa besar pengaruhnya” variabel independen terhadap variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 5. Dimensi Waktu

Penelitian ini termasuk gabungan antara studi *cross-sectional* dan *time series*. *Cross-sectional* adalah data yang dikumpulkan pada waktu dan tempat tertentu saja, umumnya mencerminkan beberapa fenomena dalam satu kurun waktu saja. Sedangkan *time series* mempelajari sampel dalam jangka waktu tertentu yaitu 3 tahun (2016 – 2018).

## 6. Cangkupan Topik

Berdasarkan ruang lingkup topik penelitian, penelitian ini termasuk dalam kategori studi statistik karena hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif, dimana penelitian akan diuji secara kuantitatif dan peneliti dapat menarik kesimpulan dari analisis dan pembahasan atas data penelitian serta mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

## 7. Lingkungan Penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian berkondisi lapangan. Hal ini dikarenakan perusahaan-perusahaan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini merupakan perusahaan-perusahaan yang benar-benar terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Selain itu data-data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## 8. Kesadaran Persepsi Partisipan

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang telah disediakan, maka penelitian ini tidak menyebabkan penyimpangan yang berarti bagi partisipan dalam melakukan kegiatan rutin sehari-hari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## C. Variabel Penelitian

Definisi secara operasional dan pengukuran variabel penelitian yang terkait dengan penelitian ini akan dijelaskan seperti di bawah ini :

### 1. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terkait merupakan variabel yang dipengaruhi oleh satu atau lebih variabel lainnya. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Dalam penelitian ini variabel dependen yang dimaksud ialah pergantian auditor.

Pergantian auditor merupakan pergantian Kantor Akuntan Publik (KAP) yang dilakukan oleh perusahaan (klien). Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy*, dimana pada pengukurannya terdiri atas dua kategori yaitu : 1 jika perusahaan melakukan pergantian Kantor Akuntan Publik (KAP) dan 0 jika perusahaan tidak melakukan pergantian Kantor Akuntan Publik (KAP) atau melakukan tetapi secara *mandatory*.

### 2. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen dan tidak dipengaruhi oleh variabel lainnya. Penelitian ini memiliki beberapa variabel independen. Berikut ini merupakan variabel-variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

#### a. Pergantian Manajemen

Ketika dewan komisaris suatu perusahaan melakukan pergantian manajemen, manajemen yang baru cenderung akan melakukan pergantian auditor. Manajemen akan memiliki auditor yang pernah bekerjasama dengan dirinya dan memiliki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pemahaman yang sama dengan dirinya mengenai sistem kebijakan akuntansi di perusahaannya. Pergantian manajemen diukur dengan menggunakan variabel *dummy* yaitu nilai 1 untuk perusahaan yang melakukan pergantian manajemen dan nilai 0 untuk perusahaan yang tidak melakukan pergantian manajemen.

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

b. Kualitas Audit

DeAngelo (1981) menteorikan bahwa KAP yang lebih besar dianggap memiliki kualitas audit yang lebih tinggi, karena KAP yang lebih besar memiliki reputasi yang lebih tinggi, dan sumber daya yang lebih baik. Di Indonesia, KAP yang bermitra dengan KAP *Big Four* yaitu:

- 1) *Deloitte Touche Tohmatsu* (Deloitte)
- 2) *Ernst & Young* (EY)
- 3) *Klynveld Peat Marwick Goerdeler* (KPMG)
- 4) *Pricewaterhouse Coopers* (PwC)

Kualitas audit diukur dengan menggunakan variabel *dummy*, yaitu nilai 1 untuk perusahaan yang diaudit oleh KAP yang bermitra dengan KAP *Big Four* dan nilai 0 untuk perusahaan yang diaudit oleh KAP yang tidak bermitra dengan KAP *Big Four*.

c. Opini Audit

Opini audit merupakan suatu pernyataan pendapat dari auditor atas kewajaran laporan keuangan perusahaan yang diauditnya (Putra & Suryanawa, 2016). Variabel opini audit menggunakan variabel *dummy*, yang diambil dari laporan auditor independen tahun sebelumnya. Angka 1 untuk perusahaan klien yang menerima opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) sedangkan angka 0 untuk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perusahaan klien yang menerima opini selain wajar tanpa pengecualian (qualified opinion).

©

Hak Cipta milik IBKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Penelitian ini dilakukan untuk mengamati dan mengetahui apakah pergantian manajemen, kualitas audit, dan opini audit memiliki pengaruh terhadap pergantian auditor pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016 – 2018 yang dapat dilihat dari laporan keuangan tahunan dan laporan audit perusahaan.

Setelah mengetahui data yang diperlukan, maka berikut merupakan cara peneliti untuk mengumpulkan data yang digunakan :

##### 1. Pengumpulan Dokumentasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data-data yang berasal dari dokumen-dokumen yang sudah ada. Hal ini dilakukan dengan cara menelusuri dan mencatat informasi yang diperlukan pada data sekunder berupa laporan keuangan auditan perusahaan sampel.

##### 2. Penelitian Pustaka

Cara lainnya ialah peneliti memperoleh data mengenai masalah yang diteliti melalui buku, jurnal, tesis, internet, serta perangkat lain yang berkaitan dengan judul penelitian.

##### 3. Penelitian Lapangan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder yang pada umumnya berupa bukti, catatan, maupun laporan historis. Peneliti memerlukan data berupa laporan keuangan tahunan dan laporan audit perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Indonesia (BEI) pada periode tahun 2016 – 2018. Data-data yang digunakan diperoleh melalui situs resmi BEI, yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### E. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan merupakan seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010 – 2018. Dalam populasi ini peneliti mengambil sampel dengan menggunakan metode *judgement sampling*, yaitu metode pengambilan sampel yang didasarkan pada kriteria-kriteria tertentu. Kriteria pemilihan sampel dipaparkan sebagai berikut. :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 – 2018.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan auditan tahun 2010 – 2018 dan memiliki data yang dibutuhkan secara lengkap.
3. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.
4. Perusahaan yang melakukan pergantian KAP secara *mandatory*.

**Tabel 3.2**  
**Proses Pengambilan Sampel**

KETERANGAN	JUMLAH PERUSAHAAN
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016 - 2018	166
Jumlah perusahaan yang tidak sesuai kriteria :	
1. Perusahaan yang baru terdaftar di BEI selama tahun 2016-2018	(41)
2. Perusahaan yang laporan keuangannya tidak lengkap	(37)
3. Laporan keuangan disajikan dalam mata uang lain selain Rupiah	(27)
4. Perusahaan melakukan pergantian KAP secara <i>mandatory</i>	(7)
Jumlah Perusahaan sampel periode 2016 – 2018	54
Total Sampel (54 x 3 thn)	162

Sumber: Data yang diolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.  
 2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian





## F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data berupa analisis regresi logistik (*logistic regression*), dimana hal ini dikarenakan variabel dependen bersifat dikotomu (melakukan pergantian auditor secara sukarela dan tidak melakukan pergantian auditor secara sukarela).

Setelah data sampel dikumpulkan, data sampel tersebut akan dianalisis dan dioleh dengan beberapa metode berikut :

### 1. Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling Data*)

Pengujian kesamaan koefisiny dilakukan untuk mengetahui dapat atau tidaknya dilakukan penggabungan data penelitian *cross sectional* dengan data *time series*, serta untuk mengetahui apakah ada perbedaan intersep, slope atau keduanya. Jika terbukti terdapat perbedaan intersep, slope atau keduanya di antara persamaan regresi, maka penelitian tidak dapat di-pool namun harus diteliti secara *cross-sectional*. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan teknik variabel *dummy* dengan program SPSS 23.

Dalam penelitian ini, pengujian *comparing two regression : the dummy variable approach* dilakukan dengan menggunakan variabel *dummy*, sehingga diperoleh persamaan :

$$\ln \frac{\text{SWITCH}}{1-\text{SWITCH}} = a + b_1 \text{ PM} + b_2 \text{ KA} + b_3 \text{ OA} + b_4 \text{ DT1} + b_5 \text{ DT2} + e$$

Keterangan :

SWITCH = Auditor switching (Pergantian Auditor)

PM = Pergantian Manajemen

KA = Kualitas Audit

OA = Opini Audit



- DT1 = Variabel *dummy* (1 = tahun 2017, 0 = selain tahun 2017)
- DT2 = Variabel *dummy* (1 = tahun 2018, 0 = selain tahun 2018)
- a = Penduga bagi intersep ( $\alpha$ )
- b = Penduga bagi koefisien regresi ( $\beta$ )
- = *Error term*

Bila nilai sig. <0.05, maka terdapat perbedaan koefisien dan tidak dapat dilakukan *pooling*. Maka pengujian data penelitian harus dilakukan per tahun. Sedangkan bila nilai sig. > 0.05, maka tidak terdapat perbedaan koefisien dan dapat dilakukan *pooling*. Maka pengujian data penelitian dapat dilakukan selama periode penelitian dengan 1 kali uji.

## 2. Statistik Deskriptif

Ghozali (2016;19) menyatakan statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum dan minimum. Statistik deskriptif umumnya digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama. Penelitian statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif dari variabel- variabel yang ada yaitu, pergantian auditor, pergantian manajemen, kualitas audit, dan opini audit. Semua data dapat dilihat dari standar deviasi (*standard deviation*), nilai maksimum, dan nilai minimum. Hal ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### 3. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah pada model regresi terdapat korelasi antar variabel independennya. Pengujian ini penting untuk mengetahui ada tidaknya kemiripan antara variabel independen dalam satu model. Multikolinieritas dapat diketahui dengan menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *Tolerance*. Jika nilai VIF lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* kurang dari 0,1 maka model dapat dikatan terbebas dari multikolinieritas dan dapat digunakan dalam penelitian. (Ghozali, 2016)

### 4. Analisis Regresi Logistik (*Logistic Regression*)

Regresi logistik ini dipilih karena variabel dependen dalam penelitian ini berupa data kategorikal berskala nominal (non metric). *Binary Logistic Regression* adalah suatu jenis analisis regresi dimana variabel dependen merupakan suatu variabel *dummy* yang bersifat *binary*/dikotomi yang diberi kode 1 dan 0. Analisis pengujian dengan regresi logistic memperhatikan hal-hal berikut :

#### a. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Menurut Ghozali (2016:328), langkah pertama adalah menilai *overall model fit* terhadap data. Beberapa tes statistik diberikan untuk menilai hal ini. Hipotesis yang digunakan untuk menilai model *fit* adalah sebagai berikut :

$H_0$  = Model yang dihipotesiskan *fit* dengan data

$H_a$  = Model yang dihipotesiskan tidak *fit* dengan data

Dari hipotesis ini jelas bahwa kita tidak akan menolak hipotesa nol agar supaya model fit dengan data. Statistik yang digunakan berdasarkan pada fungsi *likelihood*. *Likelihood L* dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesakan



menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol dan alternative,  $L$  ditransformasikan menjadi  $-2\text{Log}L$ . Penurunan *Likelihood* ( $-2LL$ ) pada blok kedua (*block number* = 0) menunjukkan model regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan fit dengan data.

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

b. Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Menurut Ghozali (2016: 329), *Cox dan Snell's R Square* merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran  $R^2$  pada *multiple regression* yang didasarkan pada teknik estimasi *likelihood* dengan nilai maksimum kurang dari 1 (satu) sehingga sulit diinterpretasikan. *Nagelkerke's R square* merupakan modifikasi dari koefisien *Cox dan Snell* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai *Cox dan Snell's R<sup>2</sup>* dengan nilai maksimumnya. Nilai *Nagelkerke's R<sup>2</sup>* dapat diinterpretasikan seperti nilai  $R^2$  pada *multiple regression*. Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

c. Menguji Kelayakan Model Regresi

Menurut Ghozali (2016 : 329), *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit). Dasar pengambilan keputusan untuk menilai kelayakan model regresi logistik menurut Ghozali (2016 : 329)

- 1) Jika nilai *Hosmer dan Lemeshow's Goodness of Fit Test* sama dengan atau kurang dari 0,05 ,maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *Goodness fit model* tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya.

- 2) Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

#### d. Matriks Klasifikasi

Menurut Ghozali (2016 : 329), tabel klasifikasi 2 x 2 digunakan untuk menghitung nilai estimasi yang benar (*correct*) dan salah (*incorrect*). Pada kolom merupakan dua nilai prediksi dari variabel dependen dalam hal ini sukses (1) dan tidak sukses (0), sedangkan pada baris menunjukkan nilai observasi sesungguhnya dari variabel dependen sukses (1) dan tidak sukses (0). Pada model yang sempurna, maka semua kasus akan berada pada diagonal dengan tingkat ketepatan peramalan 100%. Jika model *logistic* mempunyai *homoskedasitas*, maka presentase yang benar akan sama untuk kedua baris. Matriks klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan pergantian KAP yang dilakukan oleh perusahaan.

#### e. Model Regresi Logistik yang Terbentuk

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik (*logistic regression*), yaitu dengan melihat pengaruh pergantian manajemen,



kualitas audit dan opini audit terhadap pergantian auditor. Model regresi logistik dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Ln} \frac{\text{SWITCH}}{1-\text{SWITCH}} = \beta_0 + \beta_1 \text{PM} + \beta_2 \text{KA} + \beta_3 \text{OA} + e$$

Keterangan :

SWITCH : Probabilitas pergantian KAP; diukur dengan menggunakan *dummy* dimana nilai 1 berarti perusahaan melakukan pergantian KAP, dan nilai 0 sebaliknya.

$B_0$  : Konstanta

$\beta_1-\beta_3$  : Koefisien Regresi

PM : Pergantian manajemen; diukur dengan menggunakan *dummy* dimana nilai 1 jika perusahaan melakukan pergantian manajemen, dan nilai 0 sebaliknya.

KA : Kualitas audit, diukur dengan menggunakan *dummy* dimana nilai 1 berarti perusahaan diaudit oleh KAP *Big Four*, dan nilai 0 sebaliknya.

OA : Opini audit; diukur dengan menggunakan *dummy* dimana nilai 1 jika perusahaan menerima opini audit selain wajar tanpa pengecualian, dan nilai 0 sebaliknya.

$e$  : *Error*

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

f. Uji Wald

Menurut Widarjono (2010:123), dalam regresi logistic uji Wald digunakan untuk menguji parameter  $\beta_i$  secara parsial. Hipotesis yang diuji adalah :

$H_0$  : Variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen

$H_1$  : Variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut :

- (1). Jika  $\text{sig. Wald} < 0.05$ , menerima  $H_0$ . Maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- (2). Jika  $\text{sig. Wald} \geq 0.05$ , menolak  $H_0$ . Maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.